

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak penerapan *Green Strategy*, *Green Innovation*, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan sektor *Consumer non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023. Kesimpulan penelitian ini diambil berdasarkan data dari sumber sekunder yang kemudian diuji dan dianalisis. Mengacu pada hasil analisis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green Strategy* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan yang berkomitmen mengimplementasikan *Green Strategy* cenderung lebih proaktif dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan emisi karbon mereka.
2. *Green Innovation* yang diukur dengan indikator *green product innovation* dan *green process innovation* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Perusahaan di sektor *Consumer non-Cyclicals* yang menerapkan *Green Innovation* lebih berorientasi pada tindakan aktif dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan emisi karbon, karena mereka menyadari pentingnya

membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan sesuai dengan teori *stakeholder*.

3. *Good Corporate Governance* yang diukur melalui jumlah penerapan prinsi-prinsip tata kelola yang baik menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 berpengaruh tidak signifikan terhadap *Carbon Emission Disclosure*. Rata-rata pengungkapan emisi karbon di sektor *Consumer non-Cyclicals* menunjukkan bahwa meskipun ada perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik, tidak semua dari mereka melaporkan informasi terkait emisi karbon secara transparan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian di masa mendatang agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Keterbatasan tersebut meliputi banyaknya perusahaan sektor *Consumer non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI yang tidak menyajikan *sustainability report*, sehingga mengakibatkan banyak sampel yang tereliminasi. Selain itu, pengungkapan emisi karbon sering kali bersifat subjektif dan bergantung pada kebijakan internal perusahaan dan keputusan manajemen. Hal ini dapat mengakibatkan variasi dalam tingkat detail dan keakuratan informasi yang diberikan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diusulkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan:

1. Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar peneliti menggunakan variabel yang lebih variatif dalam mengukur *Carbon Emission Disclosure*, sehingga hasil yang diperoleh dapat memiliki dampak yang lebih signifikan. Sebagaimana diketahui, nilai koefisien determinasi yang diperoleh hanya sebesar 35,47%, sementara 64,53% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.
2. Untuk membangun kepercayaan dan citra positif di antara para pemangku kepentingan, manajemen perusahaan harus lebih transparan dalam melaporkan emisi karbon dan bertanggung jawab atas dampak lingkungan dari kegiatan mereka. Pengungkapan emisi karbon dapat menjadi indikasi yang jelas mengenai komitmen perusahaan terhadap lingkungan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penggunaan proksi alternatif dalam mengukur variabel yang relevan agar dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif terkait keakuratan pengukuran.